

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an ialah kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril yang menjadi perantaranya, Al-Qur'an diturunkan sebagai cahaya, rahmat, dan juga petunjuk atau pedoman hidup bagi seluruh umat manusia. Al-Qur'an juga biasa disebut sebagai ayat Qauliyah atau tanda-tanda Kekuasaan Allah yang tertulis atau berupa tulisan. Al-Qur'an menyerukan kepada manusia untuk merenungkan suatu hal tentang alam semesta atau biasa disebut tafakur alam, sebagai tanda kekuasaan Allah<sup>1</sup>. Hal tersebut sesuai Firman Allah pada QS. Fusilat : 53 yang artinya :

سَنُرِيهِمْ آيَاتِنَا فِي الْأَفَاقِ وَفِي أَنْفُسِهِمْ حَتَّىٰ يَتَبَيَّنَ لَهُمْ أَنَّهُ الْحَقُّ ۗ أَوَلَمْ يَكْفِ بِرَبِّكَ أَنَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ  
شَهِيدٌ ۝٣

*“Kami akan memperlihatkan kepada mereka tanda-tanda (kebesaran) kami disegenap penjuru dan pada diri mereka sendiri sehingga jelaslah bagi mereka bahwa Al-Qur'an itu adalah benar“.* QS. Fusilat : 53 tersebut menunjukkan kekuasaan Allah benar-benar ada dan manusia diajak untuk merenungkannya. Sayangnya umat manusia yang telah diberikan kelebihan oleh Allah lebih dari

---

<sup>1</sup> Hikmah dan Badi'atul, *Manfaat Tumbuhan bagi Manusia (Studi Sains atau Surah Abasa 24-32)*, (Surabaya: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2018), hal. 1

makhluk Allah yang lainnya malah sering mengabaikannya, justru makhluk Allah seperti tumbuhan yang mendengarkan seruanNya, dan kecuali manusia yang paling mulia yaitu kekasih Allah yaitu Nabi Muhammad SAW.<sup>2</sup> Perkataan, perbuatan dan ketetapan dari Nabi yang dijadikan landasan syariat Islam disebut dengan Hadist. Salah satu hal perlu direnungkan oleh umat manusia dan yang tercantum pada Al-Qur'an dan Hadist ialah kekuasaan Allah yaitu alam semesta.

Alam semesta merupakan ciptaan Allah yang luar biasa, dan memiliki banyak hal-hal menarik ataupun fenomena menakjubkan yang ada di dalamnya. Salah satunya adalah fenomena tumbuh-tumbuhan (flora). Tumbuhan merupakan salah satu makhluk hidup ciptaan Allah yang banyak dijumpai di ekosistem darat.<sup>3</sup> Kehidupan semua makhluk terutama manusia dan hewan sangatlah bergantung pada tumbuhan, dikarenakan tumbuhan merupakan produsen atau sumber energi utama<sup>4</sup>. Maka dari itu penjagaan, pemanfaatan dan pengolahannya harus dengan benar. Salah satunya dengan menggunakan tanaman sebagai bahan pengobatan, seperti yang dilakukan Rasulullah dahulu kala. Nabi menggunakan kurma sebagai bahan obat. Oleh karena itu, hendaknya kita merawat, menjaga dan memanfaatkan berbagai macam tanaman dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang tertera pada firman Allah QS. Thaha ayat 53 yang berbunyi :

---

<sup>2</sup> *Ibid*,

<sup>3</sup> Nur wahidah. *Bercocok Tanam dalam persektif Hadist Nabi SAW*, ( Makassar: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017), Hal 1

<sup>4</sup> *Ibid*. hal.4

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ مَهْدًا وَسَلَكَ لَكُمْ فِيهَا سُبُلًا وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ أَزْوَاجًا  
مِّن نَّبَاتٍ شَتَّىٰ ٥٣

Artinya : *Dia (Tuhan) yang telah menjadikan kamu bumi sebagai hamparan yang telah menjadikan bagi kamu di bumi itu jalan-jalan, dan menurunkan dari langit air, maka kami tumbuhkan dengannya jenis-jenis tumbuhan dengannya berjenis-jenis tumbuh-tumbuhan yang bermacam-macam.*

Ayat diatas sudah menjelaskan bahwasannya Allah menumbuhkan berbagai jenis tumbuhan dan itu semua untuk dimanfaatkan umat manusia. Salah satu yang ditumbuhkan Allah adalah tanaman obat.

Tanaman obat sendiri merupakan tanaman yang digunakan dalam pengobatan. Tanaman obat yang sering ada di ladang rumah rumah atau yang sengaja dibudi dayakan rumahan biasa disebut dengan TOGA (tanaman obat keluarga). Jenis-jenis tanaman yang sering ditanam di rumah itu seperti temulawak, kunyit, sirih, jahe, jeruk nipis, sambiloto dan sebagainya.<sup>5</sup> Tumbuhan obat tidak hanya ditanam masyarakat saja tetapi juga sering kali ditemukan tumbuh secara liar di jalan-jalan ataupun di sekitar bangunan-bangunan seperti rumah. Bagian dari tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat ialah bagian seperti daun, batang, kulit batang, biji dan akarnya. Umumnya tanaman obat dijadikan olahan seperti minuman kebugaran, ramuan untuk gangguan kesehatan ringan dan lain-lain, masyarakat sering menyebutnya dengan jamu. Jamu telah ada selama berabad-abad yang lalu, orang-

---

<sup>5</sup> Aseptianova. "Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga untuk Pengobatan Keluarga di Kelurahan Kebun Bunga," dalam *jurnal pengabdian masyarakat* ( 2019): 4

orang menggunakan jamu untuk menyembuhkan penyakit umum seperti flu, alergi sakit perut dan lain-lain. Menurut WHO pada tahun 2016 ada 4 miliar orang (80% dari populasi orang di dunia) mengonsumsi jamu, obat-obatan herbal ataupun tanaman obat keluarga untuk beberapa aspek kesehatan primernya.<sup>6</sup> Perlu diketahui TOGA sendiri sangat berbeda dengan obat kimia, jika obat kimia hanya untuk mengobati satu macam penyakit, TOGA digunakan untuk beragam penyakit. Contohnya, jeruk nipis yang digunakan untuk mengobati batuk, flu, demam, sariawan dan lainnya dan juga setiap tanaman obat itu memiliki cara penanaman, perawatan dan pengolahan yang berbeda-beda.<sup>7</sup>

Tanaman obat lebih banyak ditemukan pada negara atau wilayah yang mempunyai iklim tropis. Salah satu negara yang beriklim tropis dan memiliki berbagai jenis flora adalah Negara Indonesia. Menurut pusat pengawasan konservasi dunia (*world conservation monitoring center*) yaitu sebuah badan dalam program lingkungan hidup Perserikatan Bangsa-Bangsa, telah diidentifikasi bahwa Negara Indonesia didaulat menjadi Negara *megabiodiversity* yaitu negara dengan tingkat biodiversitas tertinggi kedua setelah Brazil<sup>8</sup>. Banyaknya sumber daya tersebut, menjadikan kesempatan masyarakat sejak jaman nenek moyang di Indonesia menggunakan tanaman obat sebagai alternatif dalam mengatasi masalah kesehatan, karena tanaman obat mudah

---

<sup>6</sup> Arvind Kumar Shakya " Medicinal Plants :Future Source of New Drugs" dalam *International Journal of Herbal Medicine*, no. 4, (2016): 61

<sup>7</sup> Aseptianova. "Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga....,"hal. 4

<sup>8</sup> Arif zulkifli, *Dasar-dassar Ilmu Lingkungan*, (Jakarta: Salemba Teknika, 2014),hal. 32

dicari, lebih murah dan sedikit efek sampingnya.<sup>9</sup> Sesuai dengan pernyataan tersebut, yaitu adanya sumber daya alam yang melimpah, maka Indonesia memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas sebagai modal utama dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam tersebut. Dalam memenuhi hal tersebut, sumber daya manusia di Indonesia perlu menguasai ilmu pengetahuan, yang diperoleh dari sektor pendidikan.

Sektor pendidikan merupakan suatu sektor yang memiliki kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dalyono menyatakan bahwa pendidikan merupakan suatu bentuk perwujudan dari seni dan budaya manusia dinamis dan syarat akan perkembangan pendidikan, karena itulah perkembangan atau perkembangan pendidikan harus dilakukan sejalan dengan perubahan kehidupan.<sup>10</sup> Salah satu contoh, MTsN 01 Blitar di Desa Kunir, Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar, yang terletak strategis di lingkungan pondok pesantren, memiliki program-program unggulan yang memajukan pembelajaran siswa dan pengetahuannya tentang alam sekitar. Salah satunya adalah program adiwiyata. Program ini adalah salah satu perwujudan dari pendidikan lingkungan hidup (PLH).

PLH sendiri merupakan program pendidikan yang bertujuan untuk mengubah sikap dan perilaku manusia agar memproduksi secara rasional, memelihara lingkungan hidup, serta bertanggung jawab terhadap kualitas kehidupan saat ini dan masa yang akan

---

<sup>9</sup> Sosilo Yulianto dan Kirwanto "Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga oleh Orang Tua untuk Kesehatan Anak di Duwet Ngawen Klaten" dalam *Artikel jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan*, vol . 5 (2016). hal. 76

<sup>10</sup> M.Dalyoyo, Psikologi Pendidikan (Jakarta: Rineka, 2007) hal. 48

datang melalui proses pendidikan. Obyek kajian PLH ada di lingkungan sekitar sekolah. Karena setiap sekolah memiliki lingkungan yang berbeda sehingga pembelajaran akan semakin menarik karena keragamannya. PLH bukanlah satu bidang studi yang berdiri sendiri. Namun, dapat dibaurkan ke dalam suatu pembelajaran di sekolah, materi pada PLH ada pada pembelajaran IPA dan IPS. Dalam pembelajaran IPA terpadu MTs ada pada beberapa Kompetensi Dasar di kelas VII salah satunya interaksi makhluk hidup dengan lingkungan. Pada silabus PLH sendiri disebutkan KD 3.4 yaitu tentang melakukan pelestarian dan pemanfaatan tanaman budi daya (tanaman hias, tanaman toga) yang membuat siswa lebih mengetahui tentang cara atau pelestarian tanaman di sekitarnya.

PLH membutuhkan media agar siswa mampu mengetahui dengan jelas informasi yang sekiranya belum mereka ketahui, media belajar yang bervariasi juga membuat siswa atau pelajar tidak bosan dalam pembelajaran, salah satu media yang bisa digunakan adalah media dalam bentuk majalah. Majalah sendiri adalah suatu media informasi berbentuk cetak yang menyediakan bacaan tentang fakta, memuat hal yang menarik perhatian, menambah pengetahuan, dan meningkatkan motivasi pembaca<sup>11</sup>. Majalah berbasis Al-Qur'an dan Hadist ialah majalah yang berisi tentang fakta ataupun pengetahuan yang dikaitkan dengan Al-Qur'an dan Hadist. Pembelajaran PLH dengan menggunakan majalah berbasis Al-Qur'an Hadist diharapkan dapat lebih mudah dipahami, lebih efisien, dan dapat meningkatkan nilai-nilai keagamaan kepada

---

<sup>11</sup> Bambang sri anggoro dkk, "Pengembangan Majalah Biologi Berbasis Al-Qur'an Hadist pada Mata Pelajaran Biologi untuk Peserta Didik Kelas x di tingkat SMA/MA 2019," dalam *Artikel jurnal* 5, no. 2 (2019): 164-172.

siswa itu sendiri ataupun pada pembacanya. Penelitian dan pengembangan majalah ini telah banyak dilakukan, salah satunya oleh Hawani yang telah melakukan penelitian tersebut dengan judul “Pengembangan Majalah Biologi Berbasis Al-Qur’an Hadist pada Mata Pelajaran Biologi Untuk Peserta Didik Kelas X di Tingkat SMA/MA” dalam penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa 1) pengembangan majalah dengan desain format dan warna yang lebih menarik, dari segi bahasanya mudah dipahami dan diterima. 2) kelayakan majalah dari penelitian tersebut dari segi desain, materi, bahasa dan agama memperoleh persentase sebanyak 85,93 yang artinya layak. 3) respon guru dan siswa sebanyak 83,18% yang artinya “ sangat layak”.<sup>12</sup>

Berdasarkan uraian di atas penulis menyatakan perlu adanya penelitian dan pengembangan majalah tanaman obat keluarga berbasis Al-Qur’an dan Hadist dikarenakan, pertama pentingnya pembelajaran yang mengaitkan Al-Qur’an dan Hadist dalam pendidikan, mengaitkan antara ilmu kagamaan dengan pendidikan umum sangatlah penting dikarenakan pemahaman secara intelektual saja belum cukup untuk membentuk karakter siswa yang baik. Menurut Hasanuddin keterkaitan antara Al-Qur’an Hadist dengan sains sangat penting dilakukan untuk keseimbangan wawasan, pengetahuan dan pemahaman siswa.<sup>13</sup> Salah satu caranya ialah dengan membuat media belajar yang berbasis Al-Qur’an dan Hadist. Kedua, pentingnya

---

<sup>12</sup> Hawani, *Pengembangan Majalah Biologi Berbasis Al-Qur’an Hadist Pada Mata Pelajaran Biologi Untuk Peserta Didik Kelas X Di Tingkat SMA/MA*, (Lampung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2018), hal. 10

<sup>13</sup> Hasanuddin, *Pengembangan Bahan Ajar Qur’an Hadist Berbasis Sains untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas I MIN Malang*, (Malang:Skripsi Tidak Diterbitkan, 2015) hal. 7

pengetahuan tentang lingkungan sekitar, dan pentingnya menunjukkan cara merawat, mengolah dan memanfaatkan lingkungan sekitar dengan baik. Ketiga, memilih media majalah karena kebanyakan media yang memuat tentang tanaman obat keluarga kurang menarik, hanya berisikan materi-materi dengan gambar yang sedikit dan tidak berwarna sehingga membuat pembaca cepat bosan. Keempat, karena luasnya pengetahuan tentang tanaman obat keluarga sehingga perlu adanya media yang menjelaskan tentang tanaman obat keluarga dengan tampilan menarik, pengertian yang singkat dan mudah dipahami oleh pembaca. Kelima, mempelajari tentang tanaman obat keluarga memerlukan gambaran yang jelas agar tidak salah dalam mengenali nama, jenis ataupun manfaat tanaman tersebut. Karena kesulitan tersebut maka, diperlukan gambar atau foto yang jelas dalam sebuah media ataupun bahan ajar agar pembaca bisa dengan mudah mengenali tanaman obat keluarga tersebut.

## **B. Perumusan Masalah**

### **1. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, perlu adanya Identifikasi dan pembatasan masalah agar ruang lingkup penelitian ini jelas, sebagai berikut :

- a. Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 01 Blitar
- b. Berdasarkan survei lapangan, diperlukannya media, sumber belajar, ataupun buku bacaan yang mudah ditemukan dan menarik dan juga bermanfaat.

- c. Diperlukannya sumber belajar yang didalamnya memuat atau memiliki unsur keagamaan seperti Al-Qur'an dan Hadist.
- d. Penelitian ini difokuskan untuk membuat majalah TOGA berbasis Al-Qur'an dan Hadist.
- e. Materi atau isi dari pengembangan majalah memuat tentang tanaman obat yang ada di lingkungan sekitar.
- f. Selama ini media, sumber belajar ataupun buku bacaan yang berasal dari informasi tentang tanaman obat terintegrasi dengan Al-Qur'an dan Hadist masih belum ada. Sehingga, menyebabkan kurangnya pengetahuan dan informasi tentang tanaman obat yang terintegrasi dengan Al-Qur'an dan Hadist.

## **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka rumusan masalah yang diajukan peneliti ialah sebagai berikut.

- a. Bagaimana Pengembangan Majalah Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) Berbasis Al-Qur'an Hadist pada materi Tanaman Obat Keluarga (TOGA) untuk siswa MTs Kelas VII?
- b. Bagaimana kelayakan hasil Pengembangan Majalah Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) Berbasis Al-Qur'an Hadist pada materi Tanaman Obat Keluarga (TOGA) sebagai sumber belajar untuk siswa MTs Kelas VII?

### **C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang ingin peneliti capai adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui Pengembangan Majalah Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) Berbasis Al-Qur'an Hadist pada materi Tanaman Obat Keluarga (TOGA) untuk siswa MTs Kelas VII
2. Untuk mengetahui kelayakan hasil Pengembangan Majalah Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) Berbasis Al-Qur'an Hadist pada materi Tanaman Obat Keluarga (TOGA) sebagai sumber belajar untuk siswa MTs Kelas VII

### **D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Produk yang akan dihasilkan dari penelitian berjudul majalah PLH materi tanaman obat keluarga yang berintegrasi dengan Al-Qur'an dan Hadist ialah sebagai berikut :

1. Bagian Awal  
Bagian awal majalah berisi :
  - a. Cover
  - b. Selayang Pandang
  - c. Kata pengantar
  - d. Daftar isi

## 2. Bagian Isi

Bagian ini berisi tentang materi tentang tanaman obat keluarga, keterkaitannya dengan Al-Qur'an dan Hadist, serta dilengkapi dengan gambar hasil dari dokumentasi penelitian.

## 3. Bagian Penutup

Pada bagian penutup terdiri atas :

- a. Referensi atau daftar pustaka
- b. Biodata penulis

4. Majalah dibuat dengan ukuran A4 dan dicetak dengan kertas Art. Majalah menggunakan variasi warna dengan tujuan menarik minat pembaca untuk membaca dan mempelajari materi pada majalah. Penggunaan jenis huruf dan spasi disesuaikan berdasarkan ukuran kertas yang akan digunakan.

## **E. Kegunaan Penelitian**

### 1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pembelajaran IPA Biologi terutama PLH. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah variasi bahan ajar dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan minat belajar siswa.

### 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi sekolah.

Hasil dari penelitian ini yang berupa produk majalah diharapkan bisa memberikan manfaat bagi sekolah untuk menambah variasi media belajar.

b. Bagi pendidik guru.

Hasil dari penelitian ini yang berupa majalah diharapkan dapat menjadi sumber pertimbangan pendidik atau guru saat memilih bahan ajar.

c. Bagi siswa

Hasil dari penelitian ini yang berupa majalah dapat mempermudah siswa untuk memahami pelajaran IPA terutama pada PLH, dan hasil penelitian ini membuat siswa memiliki bahan belajar yang lebih bervariasi sehingga siswa tidak bosan dalam belajar serta siswa gemar untuk menambah pengetahuan dengan membaca.

d. Bagi peneliti lainnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengembangan majalah pendidikan yang berbasis Al-Qur'an dan Hadist yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan bisa memotivasi peneliti lainnya untuk berusaha mengembangkan imajinasi maupun daya kreatifitas dalam menghidupkan serta meningkatkan kualitas bahan ajar dan pembelajarannya.

e. Bagi perpustakaan IAIN Tulungagung

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk dijadikan bahan koleksi dan juga referensi, juga dapat menambah literature dibidang pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan bagi mahasiswa lainnya.

## F. Penegasan Istilah

Menghindari kesalahan dalam memahami istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah, istilah-istilah tersebut diantaranya.

1. Penegasan Konseptual.

a. Majalah

Majalah merupakan media cetak atau media publikasi terbitan yang memuat artikel dari penulis secara berkala.<sup>14</sup> Selain itu majalah biasanya juga berupa bacaan, cerita pendek, gambar-gambar, dan lain-lain

b. Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

TOGA ialah tanaman berkhasiat yang ditanam di lahan pekarangan masyarakat umum. TOGA ditanam untuk memenuhi kebutuhan obat-obatan tradisional di dalam keluarga.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Hawani, *Pengembangan Majalah Biologi Berbasis Al-Qur'an Hadist pada Mata Pelajaran Biologi untuk Peserta Didik Kelas X di tingkat SMA/MA* (Lampung : Skripsi Tidak Diterbitkan, 2018), hal. 22

<sup>15</sup> Susi Mindarti, dan Bebet Nurbaeti, *Buku Saku Tanaman Obat Keluarga (Toga)*, ( Jawa barat, balai pengkajian teknologi pertanian (bptp) jawa barat, 2015) hal. 3

c. Al- Qur'an dan Hadist

Al-Qur'an menurut jumhur ulama' adalah kalam Allah yang berupa mukjizat yang diturunkan kepada penutup para Nabi dan Rasul, dengan perantara Malaikat Jibril as, tertulis dalam mushaf diriwayatkan kepada kita dengan mutawatir. Membacanya merupakan ibadah, diawali dengan Al-Fatihah dan ditutup dengan QS. An-Nass.

Hadist dalam bahasa arab berarti berbicara, percakapan. Hadist biasa disebut dengan sunnah yang berarti perkataan, perbuatan, ketetapan dan persetujuan Nabi yang dijadikan landasan syariat Islam.

d. PLH

Pendidikan lingkungan hidup ialah suatu proses untuk meningkatkan dan membangun sikap sadar dan peduli terhadap lingkungan hidup dengan kata lain meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam hal memahami, berperilaku, mengolah, menata dan menjaga lingkungan hidup.

2. Penegasan Operasional

a. Majalah

Majalah merupakan media informasi berupa bacaan, gambar dan sebagainya.

b. Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

TOGA merupakan tanaman yang mengandung khasiat obat dan biasa ditanam masyarakat.

c. Al-Qur'an dan Hadist

Al-Qur'an merupakan kitab suci Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk seluruh umat manusia. Hadist merupakan segala perkataan, perbuatan dan ketetapan Nabi Muhammad SAW.

d. PLH

PLH merupakan suatu program pendidikan yang membangun siswa untuk peduli terhadap lingkungan.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan digunakan untuk mempermudah dalam memahami penelitian ini, maka dari itu penulis memandang perlu mengemukakan sistematika pembahasan tersebut. Adapun sistematika pembahasan pada penelitian ini dibagi dalam tiga bagian, yaitu, bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Untuk lebih rinciannya, dapat dilihat dari penjelasan berikut.

**Bagian awal**, terdiri dari beberapa hal, yaitu halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, pernyataan keaslian penelitian, lembar pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

**Bagian utama**, terdiri dari 5 bab, yaitu

**Bab I** : Pendahuluan, bab ini terdiri atas : latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, spesifikasi produk, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

**Bab II** : Landasan teori dan kerangka berpikir, bab ini terdiri dari : deskripsi teori, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

**Bab III** : Metode Penelitian, terdiri atas : langkah – langkah penelitian, metode penelitian tahap I (jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, analisis data), penelitian tahap II (model rancangan desain eksperimen untuk menguji, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, dan teknik analisis data).

**Bab IV** : Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi : Hasil Penelitian Tahap I , Hasil penelitian tahap II.

**Bab V** : Penutupan, terdiri dari kesimpulan dan saran.

**Bagian Akhir**, terdiri dari daftar rujukan dan lampiran–lampiran untuk menambah validas isi peneliti.